

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian tersebut kita dapatkan empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Suatu penelitian harus menggunakan cara-cara ilmiah yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Kemudian data yang diperoleh merupakan data yang empiris (teramati) dan bersifat valid. Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan dan kegunaan. Secara umum tujuan penelitian yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2010: 2) melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental dan kualitatif deskriptif dengan model komparasi. Kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010: 7). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif non eksperimen karena peneliti tidak melakukan suatu eksperimen atau perlakuan tertentu dalam penelitian, data didapat sesuai yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Khilmiyah, 2016: 2). Penelitian ini

juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat proses pembelajaran dalam penerapan kedua metode. Model komparasi merupakan penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih kelompok ada perbedaan aspek atau variabel yang diteliti (Sukmadinata, 2008: 56).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian (Arikunto, 2010: 169). Penelitian ini berjudul Perbandingan Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dan Iqra' dalam Pembelajaran Baca Alquran di Desa Sipedang Banjarnegara, dari penelitian tersebut terdapat dua variabel, yaitu: (X1) adalah efektivitas penggunaan metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Alquran dan (X2) adalah efektivitas penggunaan metode Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran.

## **C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah para santriwan santriwati serta para ustadz/ustadzah yang ada di TPQ Al-Al-Amin dan TPQ At-Taqwa desa Sipedang yaitu sejumlah 282 santri dan 22 ustadz/ustadzah. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap sekelompok anggota populasi, yang digunakan untuk mewakili populasi. Kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan dinamakan sampel (Sukmadinata, 2008: 250). Peneliti mengambil sampel 30 santri yang sedang belajar di jilid VI dan kelas Alquran di tiap TPQ. Hal ini mempertimbangkan santri yang sedang mengaji pada tingkat jilid VI dan kelas Alquran di dua metode yang akan diteliti sudah mengajarkan tentang

tajwid, makhraj, dan usia anak-anaknya juga sudah memungkinkan untuk diteliti. Pengambilan sampel secara acak dalam klaster berstrata atau disebut *Stratified-cluster random sampling*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tes**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sukmadinata, 2008: 193). Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pemberian rangsangan berupa soal kepada para santri untuk melihat sejauh mana mereka memahami apa yang telah dipelajari. Penelitian ini menggunakan tes lisan untuk melihat kemampuan baca Alquran. Adapun langkah-langkah dalam menyusun tes sebagai berikut:

##### **a. Persiapan**

Tahap ini menentukan materi yang akan dijadikan bahan tes. Peneliti mengambil ayat-ayat pilihan yang ada dalam Alquran untuk melihat kemampuan baca Alquran yang meliputi aspek makharijul huruf, tajwid, serta kelancaran membacanya.

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tes dilakukan di kedua TPQ tersebut pada waktu jam pembelajaran baca Alquran. Pelaksanaan tes lisan di TPQ Al-Amin

dimulai jam 16.00, sedangkan tes lisan di TPQ At-Taqwa dilakukan ba'da Maghrib. Satu santri membutuhkan waktu kurang lebih 10-12 menit. Pelaksanaannya setiap santri membaca ayat Alquran yang telah ditentukan yaitu surah At-Tāriq (86) ayat 1-5, surah Ash-Shu'arā' (26) ayat 1-5, surah Yūsuf (12) ayat 10-13, surah Ali 'Imrān (3) ayat 7.

### c. Penilaian

Penilaian didasarkan pada kemampuan santri dalam aspek yang telah ditentukan. Arikunto (2006) membagi penilaian dalam beberapa kategori, yaitu:

Sangat baik (A) : dengan nilai 85-100

Baik (B) : dengan nilai 69-84

Cukup (C) : dengan nilai 53-68

Kurang (D) : dengan nilai 37-52

Tidak lulus (TL) : dengan nilai 20-36

Penilaian membaca Alquran dilihat dari aspek makhraj, tajwid, serta kelancaran membacanya yang berpedoman pada kategori di atas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai suatu hal dengan tanya jawab secara lisan. Ada dua macam jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2010: 138). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dikarenakan wawancara yang dilaksanakan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang

tersusun sistematis melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala lembaga di kedua TPQ dan wawancara dengan beberapa ustadz/ustadzah untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran dan penerapan metode di masing-masing TPQ, yaitu TPQ Al-Amin dan TPQ At-Taqwa.

### 3. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Gordon E Mills dalam Haris, 2015: 13). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi tidak hanya untuk mencatat perilaku yang muncul dari subyek penelitian semata, melainkan juga dapat dilakukan untuk melihat suatu sistem yang sedang berjalan serta mampu membuat kesimpulan apakah sistem tersebut sudah berjalan sesuai tujuan atau tidak. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi yang ada di TPQ Al-Amin dan At-Taqwa yaitu berkaitan dengan letak geografis, sarana prasarana, kondisi fisik, proses belajar mengajar, kegiatan santri dan ustadz/ustadzah, serta penerapan metode di kedua TPQ tersebut.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya (Sukmadinata, 2008: 274). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dari sumber-sumber seperti buku pedoman metodologi pembelajaran Qira'ati dan Iqra', buku presensi santri, kartu prestasi santri, kartu syahriyah santri, serta media cetak lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal peneliti melakukan analisis terhadap dua variabel yaitu efektivitas metode Qira'ati dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ Al-Amin dan efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran baca Alquran di TPQ At-Taqwa. Analisis pendahuluan dilakukan dengan didasarkan pada indikator efektivitas yang telah ditentukan sebelumnya yaitu aspek tugas dan fungsi, aspek rencana dan program, aspek ketentuan dan aturan, serta aspek tujuan dan kondisi ideal (Muasaroh, 2010: 13). Selain itu juga data kuantitatif didapat kemudian dilakukan analisis kuantitatif deskriptif untuk mengetahui rata-rata, nilai maksimum dan minimum, sebaran frekuensi, serta kualitas nilai masing-masing metode.

## 2. Uji T-Test

Data kuantitatif hasil analisis pendahuluan dengan kuantitatif deskriptif, kemudian dilakukan analisis selanjutnya yaitu analisis statistik menggunakan rumus T-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X1 : Rata-rata hasil tes membaca Alquran siswa dengan metode Qiraati

X2 : Rata-rata hasil tes membaca Alquran siswa dengan metode Iqra'

n1 : Jumlah siswa yang belajar membaca Alquran dengan metode Qiraati

n2 : Jumlah siswa yang belajar membaca Alquran dengan metode Iqra'

S : Standar Deviasi

Dengan

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

## 3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan untuk data kuantitatif hasil uji T-test yaitu membuat interpretasi lebih lanjut dengan cara mengkonsultasikan nilai t observasi dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:  $t \text{ observasi} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ observasi} < t \text{ tabel}$ .

Kemudian untuk data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan analisis deskriptif, menggambarkan kejadian sebenarnya, mencari kesamaan serta perbedaan informasi yang didapat. Model analisis yang digunakan yaitu model analisis menurut Miler dan Huberman (Khilmiyah , 2016: 349) dengan langkah-langkah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pengabstraksian, dan pengubahan dari data kasar di lapangan menjadi data yang lebih jelas dan terperinci. Seperti memilah data dengan menggolongkan sesuai tema, serta memilih data yang penting dan yang tidak perlu dimasukkan pada tahapan penyajian data.

b. Penyajian data

Setelah reduksi data tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, bagan, dan lain sebagainya.

c. Penarikan kesimpulan

Proses selanjutnya setelah penyajian data yaitu penarikan kesimpulan sebagai satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Proses verifikasi kesimpulan-kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* sehingga analisis dalam penelitian ini menggunakan kombinasi atau gabungan dari dua teknik analisis data seperti yang dijelaskan di atas.